

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengelolaan sistem informasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari studi manajemen, Pengelolaan sistem informasi merupakan faktor kunci keterlaksanaan dan keberhasilan manajemen. Dalam konteks ini peran informasi sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi, itu sebabnya jika sistem manajemen hendak digerakan secara maksimal, maka perlu didukung sistem informasi yang dikelola secara baik dan benar, sehingga optimal hasilnya (Sutabri:2004).

Pada UPTD BLKI Dinas tenaga kerja dan transmigrasi provinsi Sumatera Selatan sudah menggunakan perangkat komputer dalam menjalankan aktivitas sehari-hari terutama dalam mengolah data-data pendidikan dan pelatihan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft word* dan *excel* namun aplikasi yang digunakan hanya sebatas pengetikan data dan pembuatan tabel, setelah data diketik kemudian dicetak untuk dijadikan laporan. Sehingga dengan menggunakan cara yang sederhana proses penyajian informasi masih terasa lambat selain itu juga banyak menghabiskan waktu karena selalu melakukan pengecekan ulang terhadap data, informasi tersebut, dan menyebabkan laporan yang dihasilkan kurang akurat dan efektif.

Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk membuat suatu sistem informasi pendidikan dan pelatihan, dengan harapan dapat mengatasi kelemahan dan kekurangan dari sistem lama. Sistem informasi pendidikan dan pelatihan yang baru ini dapat dilakukan dengan cepat, meskipun jumlah data yang dimasukan relatif banyak dan laporan dapat dicapai semaksimal mungkin sehingga kesalahan dalam menyelesaikan suatu laporan dapat diselesaikan dengan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud membuat suatu program sistem informasi pendidikan dan pelatihan yang diharapkan

memiliki kemampuan yang dapat melakukan pengolahan data dan pelaporan yang tepat waktu dan akurat. Serta kemudahan dalam penggunaan aplikasi dan penerapannya dalam pengolahan data dan laporan hasil pelatihan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dengan sistem pengolahan data yang ada dan masih menggunakan cara yang sederhana pada UPTD BLKI Dinas tenaga kerja dan transmigrasi provinsi Sumatera Selatan, itu sangat menyulitkan staff dalam proses penyajian informasi sehingga informasi yang dihasilkan terasa lambat selain itu juga banyak menghabiskan waktu karena selalu melakukan pengecekan ulang terhadap data dan menyebabkan laporan yang dihasilkan kurang akurat dan efektif.

Maka penulis merumuskan masalah adalah bagaimana membuat sistem informasi pendidikan dan pelatihan pada UPTD BLKI Dinas tenaga kerja dan transmigrasi provinsi Sumatera Selatan berbasis *client server*. Supaya dalam penyajian informasi dapat dilakukan dengan lebih cepat.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis hanya membahas pada pembuatan sistem informasi pendidikan dan pelatihan berbasis *client server* yang meliputi data peserta, data kejuruan, data penjadwalan, data instruktur, data absensi instruktur, data absensi peserta, data nilai peserta, data staff, data perusahaan-perusahaan yang bekerjasama, proses kartu peserta, proses sertifikat, proses penjadwalan belajar, laporan jumlah peserta, laporan data kejuruan, laporan absensi instruktur, laporan absensi peserta, laporan nilai peserta, laporan data staff dan laporan data perusahaan yang bekerjasama.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi pendidikan dan pelatihan yang mampu memperbaiki sistem yang ada sekarang dalam proses pengolahan data pendidikan dan pelatihan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan laporan skripsi ini sebagai berikut :

1. Manfaat bagi UPTD BLKI
  - a. Mempermudah dalam proses pengolahan data pendidikan dan pelatihan.
  - b. Membantu instansi pemerintah dalam pembuatan suatu program sistem informasi pendidikan dan pelatihan di UPTD BLKI Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan guna meningkatkan penyajian informasi yang lebih cepat dan akurat.
2. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Menerapkan semua dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah.
  - b. Mendapatkan bekal sebelum terjun ke dunia kerja dan bisa memahami sistem informasi pendidikan dan pelatihan.
3. Manfaat bagi pihak lain
  - a. Sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan semua pihak tentang kemajuan teknologi informasi sekarang ini.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah model air terjun. Tahapan-tahapan utama dari model ini memetakan kegiatan-kegiatan pengembangan dasar yaitu (Sommerville, 2003):

### 1. Analisis kebutuhan dan sistem

Analisis dilakukan dengan metode terjun langsung kelapangan serta wawanca secara langsung dengan pihak UPTD BLKI Dinas tenaga kerja dan transmigrasi provinsi Sumatera Selatan dan pihak-pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan meliputi informasi data peserta, data kejuruan, data jadwal, data instruktur, data absensi instruktur, data absensi peserta, data nilai, data staff, data perusahaan-perusahaan yang bekerjasama, proses kartu peserta, proses sertifikat, proses penjadwalan belajar, laporan jumlah peserta, laporan data kejuruan, laporan absensi instruktur, laporan absensi peserta, laporan nilai peserta, laporan data staff dan laporan data perusahaan yang bekerjasama.

### 2. Perancangan

Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras dan perangkat lunak. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan kebutuhan-kebutuhannya. Perancangan dilakukan menggunakan perancangan terstruktur yang terdiri dari perancangan database, antarmuka dan prosedural.

### 3. Implementasi

Tahapan implementasi mencakup lingkungan implementasi, Perangkat lunak yang digunakan dalam sistem ini antara lain *Microsoft Visual Basic 6.0* sebagai bahasa pemrograman dan *SQL Server 2000* sebagai databasenya berbasis *client server*.

### 4. Pengujian

Tahap pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa program dapat berfungsi sesuai keinginan. Metode untuk melakukan unit pengujian yaitu (Fatta, 2007) :

- a. *Black Box Testing* adalah pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit sistem yang dirancang, kemudian diamati apakah hasil dari unit sistem itu sesuai dengan proses bisnis

yang diinginkan.

#### 5. Pemeliharaan sistem

Pada tahap ini tidak dilakukan dan tidak termasuk pada ruang lingkup skripsi.

### 1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan skripsi ini ditulis dalam lima bab. Berikut adalah penggambaran pada setiap bab secara singkat dan umum:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan secara garis besar tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II            PROFIL INSTITUSI DAN LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat institusi, struktur organisasi dan lokasi institusi. Dan pada bab ini juga memberikan gambaran mengenai teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **BAB III            ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Isi dari bab ini membahas tentang analisis sistem, menjelaskan sistem yang sedang berjalan, permasalahan yang sedang dihadapi dan alternatif pemecahan masalah. Perancangan sistem menjelaskan rancangan sistem yang diusulkan.

**BAB IV            IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai implementasi dari sistem yang dirancang. Implementasi dari semua *form* yang dirancang dan setiap *form* diuji agar sesuai dengan yang diharapkan.

**BAB V            PENUTUP**

Isi Pada bab ini mengenai kesimpulan secara umum dan saran yang membangun untuk masa yang akan datang.